

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dimana suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Kasiram, 2008:149)

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perbankan swasta dan maupun milik pemerintah yang berada di Indonesia. Sedangkan sampel adalah elemen populasi atau bagian dari populasi, Sampel yang digunakan adalah perbankan yang *go public* dan menggunakan fasilitas *internet banking*. Daftar perbankan yang *go public* yang dalam penelitian ini merupakan populasi antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perbankan *Go Public*

Nomor	Kode Bank
1	AGRO
2	BACA
3	BABP
4	BBCA
5	BAEK
6	BBKP
7	BBMD
8	BBNI
9	BBNP
10	BBRI
11	BBTN
12	BCIC
13	BDMN
14	BEKS
15	BJBR
16	BJTM
17	BKSW
18	BMAS
19	BMRI
20	BNBA
21	BNGA
22	BNII
23	BNLI
24	BSIM
25	BSWD
26	BTPN
27	BVIC

28	INPC
29	MAYA
30	MCOR
31	MEGA
32	NAGA
33	NISP
34	NOBU
35	PNBN
36	SDRA

Sumber: www. Saham ok.com (Diakses 20 oktober 2013)

3.3 Tehnik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel non probabilitas yang menyesuaikan diri dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang di tentukan adalah:

1. Perusahaan yang memiliki fasilitas *internet banking*. Daftar perbankan pengguna *internet banking* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perbankan di Indonesia yang Menggunakan *Internet Banking*

Tahun	Nama Bank
1998 – Sekarang	Bank Internasional Indonesia
2000 – Sekarang	Bank Sentral Asia (BCA)
2000 – Sekarang	Bank Permata
2001 – Sekarang	Bank Bukopin
2001 – 2008	Bank Niaga
2002 – 2008	Lippo bank
2002 – 2009	Bank Bumi Putra
2003 – Sekarang	Bank Mandiri
2005 – 2011	Bank NISP
2006 – Sekarang	Bank Panin
2006 – Sekarang	Bank Ekonomi Raharja
2006 – Sekarang	Bank Mega
2006 – Sekarang	Bank Negara Indonesia
2008 – Sekarang	Bank Danamon Indonesia
2009 – Sekarang	Bank Rakyat Indonesia

Sumber :Hasil olahan penulis. Survey melalui wikibuku.com dan survey yang dilakukan Reza (2007) FE UI.

2. Data laporan keuangan yang di publikasikan dan diambil berturut-turut adalah tiga tahun sebelum dan tiga tahun selama penerapan *intenet banking*.
3. Pengambilan data berdasarkan tanggal pengumuman penerapan *internet banking*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat di peroleh sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perbankan *Go Public* dan Menggunakan *Internet Banking*

Nomor	Nama Bank
1	Bank Negara Indonesia
2	Bank Danamon Indonesia
3	Bank Rakyat Indonesia

Sumber: Data diolah

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan sekumpulan nilai dari suatu fakta atau objek yang diyakini kebenarannya. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan dari sumber aslinya. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing bank, khususnya laporan laba-rugi dan neraca bank yang telah dilaporkan dan dipublikasikan oleh situs www.SahamOk.com.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi atau kutipan langsung dari sumber yang di peroleh melalui situs www.SahamOk.com

3.6 Definisi Operasional Variabel Peneliti

3.6.1 *Capital* (Permodalan)

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (*SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio	Setatus*	Peringkat
>12%	Sangat sehat	1
9% ≤ CAR < 12%	Sehat	2
8% ≤ CAR < 9%	Cukup sehat	3
6,5% - < 7,9%	Kurang sehat	4
< 6,5%	Tidak sehat	5

m

Sumber: *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*)

*) Keterangan lihat lampiran 4

3.6.2 *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

Yaitu untuk menilai jenis-jenis *asset* yang dimiliki oleh bank. Penelitian *asset* harus sesuai dengan peraturan oleh Bank Indonesia dengan membandingkan antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dengan Aktiva Produktif. Kemudian rasio penyisihan penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif Diklasifikasikan.

Kemampuan pemodal Bank dalam mengcover aset bermasalah yaitu dengan membandingkan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan modal bank (*SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*):

$$KAP = \frac{\text{Total Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Penilaian KAP

Rasio	Status*	Peringkat
$KAP_1 \leq 2$	Sangat Sehat	1
$2 < KAP_1 \leq 3\%$	Sehat	2
$3\% < KAP_1 \leq 6\%$	Cukup sehat	3
$6 < KAP_1 \leq 9\%$	Kurang Sehat	4
$KAP_1 > 9\%$	Tidak Sehat	5

(Sumber: *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*)

*) Keterangan lihat lampiran 4

3.6.3 Aspek Manajemen

Yaitu untuk menilai kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio net profit margin (Rizky, 2012), adapun penilaian terhadap rasio ini yaitu semakin besar nilai persentasenya semakin bagus yaitu menunjukan kinerja yang bagus dan sebaliknya (Sawir, 2001:31) Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

3.6.4 Earning (Rentabilitas)

1. *Return on asset* (ROA)

Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall* (Kasmir, 2008:237). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (*SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.6
Penilaian ROA

Rasio	Status*	Peringkat
ROA > 1,5%	Sangat Sehat	1
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat	2
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup sehat	3
0 < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat	4
ROA ≤ 0%	Tidak Sehat	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

*) Keterangan lihat lampiran 4

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2008:236). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Penilaian ROE

Rasio	Status*	Peringkat
ROE > 15%	Sangat Sehat	1
12,5% < ROE ≤ 15%	Sehat	2
5% < ROE ≤ 12,5%	Cukup sehat	3
0 < ROE ≤ 5%	Kurang Sehat	4
ROE ≤ 0%	Tidak Sehat	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

*) Keterangan lihat lampiran 4

3. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini sering juga disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank ada dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (*SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004*):

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.8
Penilaian BOPO

Rasio	Status*	Peringkat
50-75%	Sangat Sehat	1
76-93%	Sehat	2
94-96%	Cukup Sehat	3
96-100%	Kurang Sehat	4
>100%	Tidak Sehat	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

*) Keterangan lihat lampiran 4

3.7.4 Likuidity (Likuiditas)

1. *Loan Deposit Ratio* (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas bank. Likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan masa yang akan datang. Tingkat LDR menunjukkan adanya risiko likuiditas (liquidity risk) yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank yang dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Tabel 3.9
Penilaian LDR

Rasio	Status*	Peringkat
50 % < - ≤ 75%	Sangat sehat	1
75% < - ≤ 85%	Sehat	2
85% < - ≤ 100%	Cukup sehat	3
100% < - ≤ 120%	Kurang Sehat	4
>120%	Tidak Sehat	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

*) Keterangan lihat lampiran 4

Berikut adalah rangkuman definisi operasional variabel untuk mengukur kinerja perbankan sebelum dan setelah adanya *internet banking*.

Tabel 3.10
Rangkuman Definisi Operasional

NO.	Variable	Definisi	Pengukuran
1.	CAR	Kecakupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Resiko}}$
2	KAP	aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan total aktiva	$\frac{\text{Total Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$
3	NPM	Menggambarkan kualitas manusia nya dalam bekerja	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}}$
4.	ROA	Mengukur tingkat kemampuan laba bank atas aset yang dimiliki	$\frac{\text{Laba Sbelum Pajak}}{\text{rata – rata Total Aset}}$
5.	ROE	Mengukur tingkat Kemampuan laba bank atas modal yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Modal Inti}}$
6.	BOPO	Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$
7.	LDR	Perbandingan antara kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dengan dana pihak ketiga berupa giro, tabungan dan deposito	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Formula/rumus yang digunakan untuk melakukan suatu uji (t-test misalnya) dibuat dengan mengasumsikan bahwa data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang sebarannya normal. Untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov, jika nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas dari hasil uji kolmogorov-Smirnov > 0.05 (*Sig.* >0.05) yang artinya data terdistribusi secara normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas dari hasil uji kolmogorov-Smirnov < 0.05 (*Sig.* <0.05) yang artinya data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.2 *Paired Sample T-test*

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata untuk dua sample yang berpasangan untuk menguji hipotesa kinerja keuangan sebelum dan seama menggunakan *internet banking*.

Metode uji beda rata-rata untuk dua sample berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sample yang saling berhubungan dalam satu kelompok. Metode uji beda rata-rata (*paired sample t-Test*) ini merupakan sebuah sample dengan subjek yang sama, namun mengalami

dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Misalnya tentang kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama menggunakan *internet banking*.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji beda dua rata-rata berpasangan (t-test)

a. Merumuskan hipotesis

Ha1: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*

Ha2: Diduga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*

b. Menentukan rata-rata CAR, NPM, ROA, ROE, BOPO dan LDR masing-masing bank sebelum dan setelah adanya internet banking.

c. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini yaitu 95% dengan tingkat signifikansi (α) 5%

d. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *paired sample t-test* dengan masing-masing variable dependen untuk mengetahui apakah penggunaan *internet banking* berdampak pada kinerja perusahaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah:

- a. Nilai Asymp. Sig. atau probabilitas lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05) yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan.
- b. Nilai Asympg. Sig. atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05) yang artinya terdapat perbedaan signifikan.

